

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara etimologis, istilah metode berakar dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang secara filosofis berarti jalan atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan metode ini menjadi syarat mutlak dalam penelitian agar proses pemahaman dan pengkajian terhadap objek kajian dapat dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasannya, sebagai hasil yang diperoleh bukan sebagai kebetulan, melainkan buah dari proses pemikiran yang terorganisir.¹

Metode penelitian berfungsi sebagai rancangan sistematis dari tahapan-tahapan dalam pelaksanaan sebuah riset. Ada beberapa hal yang penting penulis uraikan mengenai metode penelitian ini, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan analisis komprehensif pada satu subjek. Adapun metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*), di mana pengumpulan data sepenuhnya mengandalkan literatur perpustakaan sebagai instrumen utama dalam menggali teori dan konsep.²

¹ Rifa'i Abu Bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta : Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1.

² Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia", *Jurnal Borneo Humaniora*, Vol.2,No.1, 2021, hlm.62.

B. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah riset merujuk pada subjek tempat data tersebut diperoleh.³ Pada penelitian ini, klasifikasi data dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun fokus data primer yang digunakan dalam penelitian ini bertumpu pada Al-Qur'an, khususnya Surah Luqman ayat 12. Penelitian ini merujuk pada kitab tafsir kontemporer seperti *Tafsir Al-Mishbah* karya M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan tafsir lainnya.

Pemilihan kitab tafsir ini didasari oleh kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yakni upaya penggalian terhadap tujuan dan makna mendalam yang ingin disampaikan oleh Al-Qur'an. Kitab tafsir tersebut mewakili corak penafsiran modern dengan pendekatan *adabi ijtima'i* yang menekankan relevansi sosial dan kontekstual dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an. Pendekatan ini sangat relevan dalam menganalisis isu-isu aktual umat Islam, karena mengedepankan kebutuhan serta kondisi sosial masyarakat pada zamannya.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

b. Data Sekunder

Data sekunder diposisikan sebagai instrumen pelengkap yang memperkuat analisis data primer. Maka dari itu, sumber pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan melalui buku tentang *tafsir maqashidi*, literatur *self compassion*, buku psikologi positif, artikel, jurnal, skripsi, kitab tafsir dan dokumen lainnya yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data merupakan proses atau metode yang paling penting dalam sebuah riset, karena menjadi tujuan utama untuk memperoleh data. Peneliti tidak akan dapat menemukan data yang mencapai standar yang telah ditetapkan, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data.⁴ Oleh sebab itu, penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan tema pembahasan.

D. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dipahami sebagai proses sistematis yang digunakan untuk mengorganisir dan mengolah data yang sudah ada kedalam pola dan kategori.⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm.224.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press,2021), hlm.89.

menggunakan analisis *deskriptif-analitis* dengan pendekatan *tafsir maqashidi* yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim.

Analisis *deskriptif* digunakan untuk memaparkan makna QS. Luqman ayat 12 dan pandangan mufassir mengenai konsep syukur. Sementara itu, analisis *analitis* digunakan untuk mengkaji tujuan (*maqashid*) dan nilai kemaslahatan yang terkandung dalam ayat tersebut serta mengaitkannya dengan konsep *gratitude* dan *self compassion*.

Prosedur operasional analisis data dalam penelitian ini tetap mengacu pada tahapan tafsir *maqashidi* yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan penelitian, yaitu:

1. Analisis Kebahasaan dan Kandungan Ayat

Penulis mengkaji QS. Luqman ayat 12 dengan memperhatikan aspek munasabah, dan kebahasaan guna menemukan makna dasar dari konsep syukur yang terkandung dalam ayat tersebut. Selain itu, peneliti juga menghimpun ayat dan hadis pendamping yang setema guna untuk memperkuat analisis kandungan ayat yang diteliti.

2. Kajian Penafsiran Mufassir

Penulis mengumpulkan dan menelaah penafsiran para mufassir terhadap QS. Luqman ayat 12, khususnya dalam kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Munir* dan tafsir lainnya, untuk memahami berbagai pandangan mengenai makna dan implementasi syukur.

3. Identifikasi *Maqashid* dalam Ayat

Selanjutnya, penulis mengidentifikasi dan menganalisis tujuan (*maqashid*) dan nilai kemaslahatan yang terkandung dalam ayat tersebut terkait konsep syukur dengan menggunakan teori *gratitude* sebagai jembatan dalam memperoleh hal tersebut.

4. Rekontekstualisasi dan Analisis Relevansi

Pada langkah ini, penulis melakukan rekontekstualisasi dengan mengaitkan makna ayat serta nilai-nilai *maqashid* dari konsep syukur dengan teori *gratitude* dan *self compassion* untuk menemukan hubungan konseptual antara keduanya.

5. Penarikan Kesimpulan

Penulis merumuskan kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis mengenai penafsiran syukur pada QS.Luqman ayat 12, dimensi *maqashid* dan relevansinya terhadap pembentukan *self compassion*.